Membuat dan men-destroy Resources AWS menggunakan Terraform - aku@widianto.org

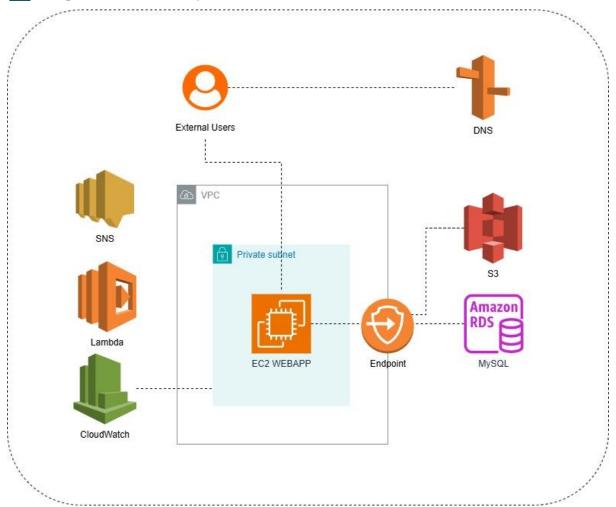
Membuat resources yang dibuat secara otomatis menggunakan Infrastructur as a Code (IaC) Terraform

Resources yang akan dibuat

- 1. Amazon EC2 Instance Menggunakan Ubuntu 22.04 LTS ap-southeast-1.
- 2. Amazon RDS Menggunakan db.t3micro engine version = "8.0.35"
- 3. **VPC** Menggunakan vpc defaultnya AWS
- 4. S3 Bucket Digunakan untuk tempat penyimpanan file asset
- 5. Security Group Allow HTTP, HTTPS, SSH, MySQL
- 6. Region Menggunakan ap-southeast-1

X Langkah Step-by-Step Setup Terraform

✓ Diagram Arstiketurnya



Step 1: Persiapan Install Terraform di WSL

- 1. sudo apt update && sudo apt install -y software-properties-common gnupg curl
- 2. curl -fsSL https://apt.releases.hashicorp.com/gpg | sudo gpg --dearmor -o /usr/share/keyrings/hashicorp-archive-keyring.gpg
- 3. echo "deb [signed-by=/usr/share/keyrings/hashicorp-archive-keyring.gpg] https://apt.releases.hashicorp.com
- 4. \$(lsb_release -cs) main" | sudo tee /etc/apt/sources.list.d/hashicorp.list
- 5. sudo apt update && sudo apt install -y terraform
- 6. terraform -v

✓ Step 2: Mengatur Kredensial AWS

Terraform menggunakan salah satu dari cara berikut untuk mengakses akun AWS anda:

(a) File ~/.aws/credentials (paling umum)

Gunakan AWS CLI (kalau anda install) atau buat file ini secara manual:

```
mkdir -p ~/.aws

vi ~/.aws/credentials

[default]

aws_access_key_id = YOUR_ACCESS_KEY

aws_secret_access_key = YOUR_SECRET_KEY

vi ~/.aws/config

[default]

region = ap-southeast-1

Anda bisa dapatkan akses key dari: IAM > Users > Security credentials
```

✓ Step 3: Koneksi Internet

Karena Terraform akan:

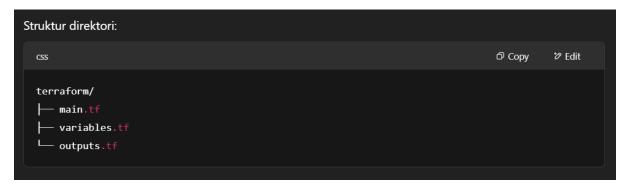
- Menghubungi AWS API
- Mendownload provider plugin

Pastikan WSL anda **punya akses internet** (cek ping google.com atau curl aws.amazon.com).

Step 4: Struktur Terraform sederhana

Kita akan buat struktur Terraform sederhana untuk:

- 1 VPC
- 1 EC2 (Ubuntu t2.micro)
- 1 RDS (MySQL)
- 1 S3 Bucket



avariables.tf

```
variable "region" {
  default = "ap-southeast-1"
}

variable "db_username" {
  default = "tempAdmin"
}

variable "db_password" {
  default = "tempAdmin954*"
}
```

outputs.tf

```
output "ec2_public_ip" {
  value = aws_instance.web.public_ip
}

output "rds_endpoint" {
  value = aws_db_instance.mysql.endpoint
}

output "s3_bucket_name" {
  value = aws_s3_bucket.app_bucket.bucket
}
```



```
provider "aws" {
# Perubahan di sini - menggunakan aws_subnets sebagai ganti aws_subnet_ids
 values = [data.aws_vpc.default.id]
                                                                                             resource "aws_instance" "web" {
resource "aws_security_group" "web_sg" {
                                                                                             #security_groups = [aws_security_group.web_sg.name]
description = "Allow HTTP, HTTPS, SSH, MySQL"
vpc_id = data.aws_vpc.default.id
                                                                                             vpc_security_group_ids = [aws_security_group.web_sg.id]
                                                                                             key_name = "wid" # ganti dengan nama key pair anda
 from_port = 22
                                                                                              Name = "WebAppInstance"
 to_port = 22
                                                                                             # RDS Instance
                                                                                             resource "aws_db_instance" "mysql" {
                                                                                             username = var.db_username
 ingress {
                                                                                             vpc_security_group_ids = [aws_security_group.web_sg.id]
                                                                                             resource "aws_db_subnet_group" "default" {
 self = true # Mengganti security_groups dengan self
```

& Penjelasan lengkap main.tf

Berikut penjelasan lengkap untuk konfigurasi main.tf bagian per bagian:

1. Provider AWS

```
Provider AWS

provider "aws" {

region = var.region
}
```

- Mendefinisikan provider AWS dan region yang akan digunakan
- var.region berarti nilai diambil dari variabel (biasa didefinisikan di variables.tf)

2. S3 Bucket

```
resource "aws_s3_bucket" "app_bucket" {
  bucket = "my-webapp-bucket-${random_id.bucket_id.hex}"
  force_destroy = true
}

resource "random_id" "bucket_id" {
  byte_length = 4
}
```

- Membuat bucket S3 dengan nama unik (mengandung random hex)
- force_destroy = true memungkinkan bucket dihapus meski berisi data
- random_id menghasilkan string random 4 byte (8 karakter hex) untuk keunikan nama bucket

3. Jaringan (VPC & Subnet)

```
data "aws_vpc" "default" {
  default = true
}

data "aws_subnets" "default" {
  filter {
    name = "vpc-id"
    values = [data.aws_vpc.default.id]
  }
}
```

- Menggunakan VPC default di akun AWS Anda
- Mengambil semua subnet dalam VPC default tersebut
- Data source (data) digunakan untuk membaca infrastruktur yang sudah ada

4. Security Group

```
# Security Group
resource "aws_security_group" "web_sg" {
name = "web-sg"
description = "Allow HTTP, HTTPS, SSH, MySQL"
vpc_id = data.aws_vpc.default.id
ingress {
to_port = 22
ingress {
 from_port = 80
to_port = 80
protocol = "tcp"
 cidr_blocks = ["0.0.0.0/0"]
ingress {
 from_port = 443
 to_port = 443
 protocol = "tcp"
cidr_blocks = ["0.0.0.0/0"]
ingress {
 from_port = 3306
to_port = 3306
 self = true # Mengganti security_groups dengan self
egress {
 from_port = 0
 to_port = 0
```

Membuka akses untuk:

- **SSH** (port 22) dari mana saja (0.0.0.0/0)
- HTTP (port 80) dari mana saja
- HTTPS (port 443) dari mana saja
- MySQL (port 3306) hanya dari instance dalam SG yang sama (self = true)
- Egress mengizinkan semua traffic keluar

5. EC2 Instance

```
#EC2 Instance
resource "aws_instance" "web" {
ami = "ami-0c1907b6d738188e5" # Ubuntu 22.04 LTS - ap-southeast-1
instance_type = "t2.micro"
subnet_id = data.aws_subnets.default.ids[0] # Perubahan di sini
# Ganti ini:
#security_groups = [aws_security_group.web_sg.name]
# Menjadi ini:
vpc_security_group_ids = [aws_security_group.web_sg.id]
key_name = "wid" # ganti dengan nama key pair anda
tags = {
Name = "WebAppInstance"
}
}
```

- Membuat EC2 instance Ubuntu 22.04 tipe t2.micro
- Ditempatkan di subnet pertama dari VPC default
- Menggunakan security group yang sudah dibuat
- key_name harus diganti dengan key pair SSH yang sudah ada di AWS

6. RDS MySQL

```
resource "aws_db_instance" "mysql" {
    allocated_storage = 20
    engine = "mysql"
    ...
    vpc_security_group_ids = [aws_security_group.web_sg.id]
    publicly_accessible = false
}
```

- Database MySQL 8.0 dengan storage 20GB
- Menggunakan security group yang sama dengan EC2 (bisa akses MySQL)
- publicly_accessible = false berarti hanya bisa diakses dari dalam VPC
- skip_final_snapshot = true (hati-hati, ini menghilangkan backup saat RDS dihapus)
- 7. DB Subnet Group

```
resource "aws_db_subnet_group" "default" {
    name = "default-subnet-group"
    subnet_ids = data.aws_subnets.default.ids
}
```

- Grup subnet untuk penempatan RDS
- Menggunakan semua subnet default
- 8. Alur Kerja Infrastruktur

Alur Kerja Infrastruktur:

- 1. Bucket S3 dibuat untuk menyimpan assets webapp
- 2. **EC2 Instance** akan:
 - Berjalan di subnet default
 - Bisa diakses via SSH/HTTP/HTTPS dari internet
 - Bisa akses database MySQL
- 3. RDS MySQL:
 - Hanya bisa diakses dari EC2 instance
 - Tidak terbuka ke internet
 - Berada di subnet private (asumsi subnet default termasuk private)

Yang Perlu Diperhatikan:

1. Security:

- Port 22 terbuka untuk semua (sebaiknya dibatasi ke IP tertentu)
- Database menggunakan SG yang sama dengan web server (idealnya dipisah)

2. Variabel:

• var.region, var.db_username, var.db_password harus didefinisikan

3. Key Pair:

• Ganti your-key-name dengan nama key pair yang sudah ada di AWS

Step 5: Perintah Terraform untuk membuat resources

Untuk uji coba:

0. Inisialisasi Terraform

terraform init

1. Buat dan simpan plan

terraform plan -out=tfplan

2. Review isi plan (opsional)

terraform show tfplan

3. Apply plan yang sudah disimpan

terraform apply tfplan

Arti pesan tersebut:

- 1. **Tanpa opsi** -out: Ketika Anda hanya menjalankan terraform plan (tanpa menyimpan hasilnya), Terraform hanya menunjukkan *preview* perubahan yang akan dilakukan.
- 2. **Tidak ada jaminan**: Jika Anda langsung menjalankan terraform apply setelahnya, mungkin ada perbedaan antara:
 - Apa yang ditampilkan di plan
 - Apa yang benar-benar di-apply

Mengapa ini penting?

- Jika infrastruktur Anda berubah antara waktu plan dan apply (misalnya ada perubahan manual di AWS Console), hasil apply bisa berbeda dari yang di-plan.
- Terraform tidak bisa menjamin konsistensi karena tidak ada "snapshot" rencana yang disimpan

•

Step 6: Persiapan Terraform untuk menghapus/destroy

Untuk menghapus/destroy semua resources AWS yang telah dibuat melalui Terraform, Anda bisa menggunakan perintah berikut:

Cara Destroy Resources Terraform:

1. Pertama, lihat dulu apa yang akan di-destroy (opsional tapi disarankan):

terraform plan -destroy -out=tfdestroyplan

Ini akan menunjukkan semua resources yang akan dihapus.

2. Eksekusi destroy:

terraform destroy tfdestroyplan

Terraform akan menampilkan daftar resources yang akan dihapus dan meminta konfirmasi.

3. Jika ingin langsung destroy tanpa konfirmasi:

terraform destroy -auto-approve

Beberapa catatan penting:

1. S3 Bucket:

- Karena Anda mengatur force_destroy = true, bucket akan dihapus meskipun berisi file
- Tanpa setting ini, destroy akan gagal jika bucket tidak kosong

2. RDS Instance:

- Karena ada skip_final_snapshot = true, database akan dihapus tanpa backup terakhir
- Jika ini di-production, sebaiknya buat snapshot manual dulu

3. Resources yang akan dihapus:

- EC2 Instance
- Security Group
- RDS MySQL Instance
- DB Subnet Group
- S3 Bucket
- Random ID resource

Jika mengalami error saat destroy:

1. Resources manual:

Pastikan tidak ada resources yang dibuat manual (di luar Terraform) yang bergantung pada resources yang dikelola Terraform

2. Dependency error:

Terkadang perlu menjalankan destroy beberapa kali jika ada dependency issues

3. Force destroy:

Untuk kasus tertentu bisa tambahkan flag -force, tapi hati-hati:

terraform destroy -auto-approve

Best Practice Destroy:

- 1. Backup data penting dulu jika ada
- 2. Verifikasi environment yang akan di-destroy sudah benar
- 3. **Gunakan workspace** jika ingin memisahkan environment (dev/staging/prod)
- 4. **Set timeout** jika resources besar:

terraform destroy -timeout=30m

Setelah destroy selesai, Anda bisa verifikasi di AWS Console bahwa semua resources sudah terhapus. Terraform juga akan menghapus file status (terraform.tfstate) yang menyimpan informasi tentang infrastruktur yang dikelola.



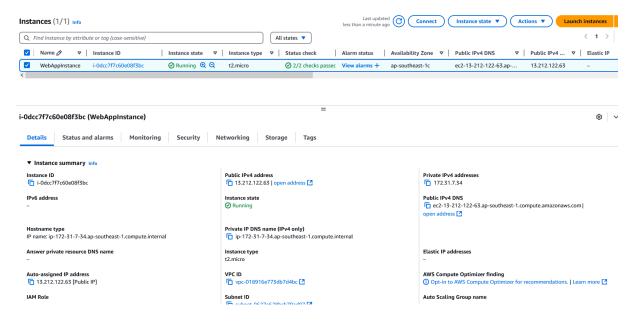
terraform plan -out=tfplan

```
^{1} widianto@ID-LPT-073:~/terraform$ terraform plan -out=tfplan \,
2 data.aws_vpc.default: Reading...
3 data.aws_vpc.default: Read complete after 1s [id=vpc-018916e773db7d4bc]
4 data.aws_subnets.default: Reading...
5 data.aws_subnets.default: Read complete after 0s [id=ap-southeast-1]
7 Terraform used the selected providers to generate the following execution plan. Resource actions are indicated
10 Terraform will perform the following actions:
    # aws_db_instance.mysql will be created
    + resource "aws_db_instance" "mysql" {
       + address
                                               = (known after apply)
       + allocated_storage
        + apply_immediately
                                               = (known after apply)
        + auto_minor_version_upgrade
                                               = true
       + availability_zone
                                              = (known after apply)
       + backup_target
                                              = (known after apply)
        + backup_window
       + database_insights_mode
                                             = (known after apply)
       + db_name
                                              = "webappdb"
                                               = "default-subnet-group"
        + db_subnet_group_name
        + dedicated_log_volume
        + delete_automated_backups
        + domain_fqdn
                                               = (known after apply)
        + endpoint
                                               = (known after apply)
       + engine
       + engine_lifecycle_support
                                              = (known after apply)
        + engine_version_actual
                                               = (known after apply)
                                               = (known after apply)
                                              = (known after apply)
        + instance_class
                                               = (known after apply)
                                               = (known after apply)
```

terraform apply tfplan

```
1 widianto@ID-LPT-073:~/terraform$ terraform apply tfplan
 2 random_id.bucket_id: Creating...
3 random_id.bucket_id: Creation complete after 0s [id=kaGVJw]
 4 aws_db_subnet_group.default: Creating...
 5 aws_s3_bucket.app_bucket: Creating...
6 aws_security_group.web_sg: Creating...
   aws_db_subnet_group.default: Creation complete after 1s [id=default-subnet-group]
8 aws_s3_bucket.app_bucket: Creation complete after 3s [id=my-webapp-bucket-91a19527]
9 aws_security_group.web_sg: Creation complete after 3s [id=sg-0e3968c482a1254cd]
10 aws_db_instance.mysql: Creating...
11 aws_instance.web: Creating...
  aws_db_instance.mysql: Still creating... [10s elapsed]
13 aws_instance.web: Still creating... [10s elapsed]
14 aws_instance.web: Creation complete after 13s [id=i-0dcc7f7c60e08f3bc]
15 aws_db_instance.mysql: Still creating... [20s elapsed]
16 aws_db_instance.mysql: Still creating... [30s elapsed]
  aws_db_instance.mysql: Still creating... [40s elapsed]
   aws_db_instance.mysql: Still creating... [50s elapsed]
19 aws_db_instance.mysql: Still creating... [1m0s elapsed]
20 aws_db_instance.mysql: Still creating... [1m10s elapsed]
21 aws_db_instance.mysql: Still creating... [1m20s elapsed]
22 aws_db_instance.mysql: Still creating... [1m30s elapsed]
  aws_db_instance.mysql: Still creating... [1m40s elapsed]
25 aws_db_instance.mysql: Still creating... [2m0s elapsed]
26 aws_db_instance.mysql: Still creating... [2m10s elapsed]
27 aws_db_instance.mysql: Still creating... [2m20s elapsed]
28 aws_db_instance.mysql: Still creating... [2m30s elapsed]
  aws_db_instance.mysql: Still creating... [2m40s elapsed]
31 aws_db_instance.mysql: Still creating... [3m0s elapsed]
32 aws_db_instance.mysql: Creation complete after 3m3s [id=db-T6BOPBNQSQZW2YROKIMEFWKA7Q]
34 Apply complete! Resources: 6 added, 0 changed, 0 destroyed.
38 ec2_public_ip = "13.212.122.63"
39 rds_endpoint = "terraform-20250429021147512700000001.c5ya80m00geq.ap-southeast-1.rds.amazonaws.com:3306"
40 s3_bucket_name = "my-webapp-bucket-91a19527"
```

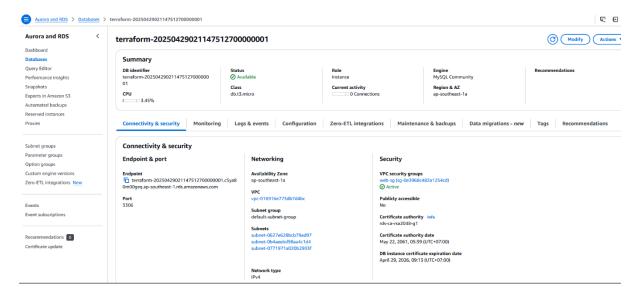
EC2 Instance



S3-Bucket



RDS



Deployment Script

Untuk deployment saya membuat simple script menggunakan bash script yang bisa di cek di repositorynya, yang mana :

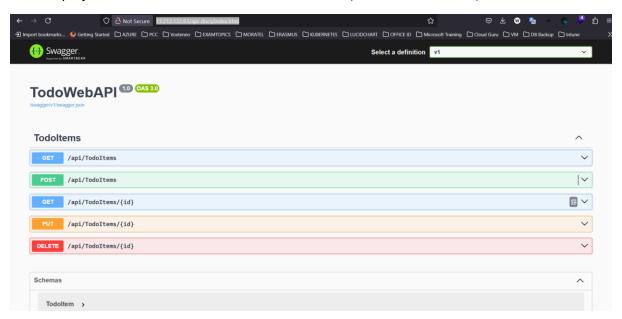
- Menyiapkan semua kebutuhan untuk menjalankan aplikasi .NET Core Web API.
- Otomatis mengkonfigurasi database, reverse proxy, systemd service, dan men-deploy aplikasi.
- Sangat cocok untuk infrastruktur riset, demo, atau rapid-prototype.

Manfaat:

- Menghemat waktu provisioning manual.
- Bisa diulang berkali-kali (idempotent dalam banyak bagian).
- Memudahkan integrasi dengan automation lain (seperti Ansible, CI/CD).

Hasil deployment

Hasil deployment bisa diakses melalui URL Berikut http://13.212.122.63/api-docs/index.html



Cloud infra budgeting control and limit

Dalam mengontrol budgeting saya telah membuat script menggunakan cloudformation

X Cara Menjalankan CloudFormation Template (di AWS Console)

1. Simpan template ke file

Misalnya simpan dengan nama: zero-spend-budget.yaml

- 2. Buka AWS Console:
- © CloudFormation Console
- 3. Klik "Create stack" → "With new resources (standard)"
- 4. Pilih template:
 - Upload file zero-spend-budget.yaml
- 5. Isi parameter:
 - NotificationEmail: info@widianto.org
- 6. Klik Next → Next → Centang "I acknowledge" → Create stack

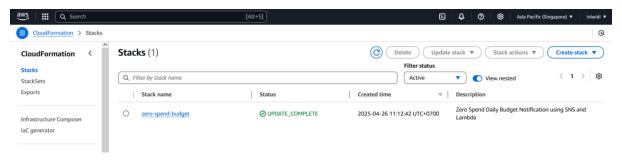
Setelah Stack Berhasil Dibuat:

- 1. Cek email masuk dan konfirmasi subscription SNS.
- 2. Budget akan aktif dan memantau limit \$0.01 setiap bulan.

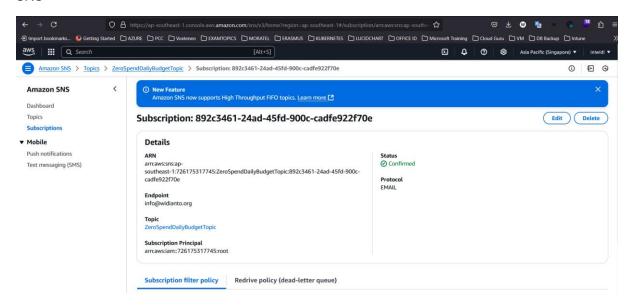
- 3. Jika melampaui, SNS akan:
 - Kirim email
 - Trigger Lambda (saat ini hanya log event, tapi bisa anda kembangkan nanti)
- ∏ Tips Pengembangan Lanjutan:
 - Tambahkan pengiriman ke Telegram, Slack, atau webhook dari Lambda
 - Gunakan CloudWatch log insights untuk monitor event Lambda
 - Tambahkan Tag atau Metadata untuk budget lebih kompleks (misal: "Dev Environment Budget")

Evidence Infra budgeting control dan limit

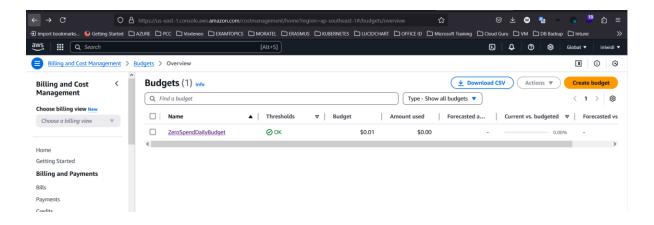
Cloudformation



SNS



Budget



Membuat cetralized log dari EC2

Agar aplikasi anda (misal: file log nginx, php, atau dotnet app) otomatis dikirim ke CloudWatch Logs, anda perlu:

- Install agent CloudWatch Logs Agent atau lebih modern CloudWatch Unified Agent di EC2.
- Konfigurasi agent-nya untuk **push file log** ke CloudWatch Logs.

Syarat Agar Bisa Mengirim ke CloudWatch:

- EC2 harus memiliki IAM Role dengan policy: CloudWatchAgentServerPolicy
- Jika belum ada, anda bisa:
 - **Buat IAM Role**
 - Attach role ke EC2
 - Tambahkan policy berikut:

```
0 G
```

- ♦ Kalau anda belum secara eksplisit membuat dan meng-attach IAM Role ke EC2, maka:
- EC2 **tidak bisa** mengirim log ke CloudWatch
- CoudWatch Agent dengan sukses



Anda perlu:

- 1. Membuat IAM Role dengan policy CloudWatchAgentServerPolicy
- 2. Attach role tersebut ke EC2 instance anda



Langkah 1: Buat IAM Role dengan Policy

- 1. Masuk ke AWS Console
- 2. Buka layanan IAM
- 3. Di sidebar kiri, pilih Roles
- 4. Klik [Create role]
- 5. Di bagian Trusted entity type, pilih: AWS service
- 6. Di **Use case**, pilih: EC2 → Klik **Next**
- 7. Di bagian **Permissions**, cari dan pilih:
 - CloudWatchAgentServerPolicy
- 8. Klik Next lagi
- 9. Beri nama, misalnya: EC2CloudWatchAgentRole
- 10. Klik Create role

Langkah 2: Attach IAM Role ke EC2 Instance

- 1. Masuk ke EC2 Console
- 2. Pilih instance anda
- 3. Klik tab **Actions** → pilih:
 - Security → Modify IAM role
- 4. Di dropdown IAM Role, pilih:
 - EC2CloudWatchAgentRole (atau nama role yang anda buat)
- 5. Klik Update IAM Role



✓ Hasil

Setelah langkah di atas selesai:

Instance and sekarang bisa mengakses AWS CloudWatch.

• Script CloudWatch Agent akan bisa membuat log group, log stream, dan push log dengan sukses.

Install CloudWatch Agent

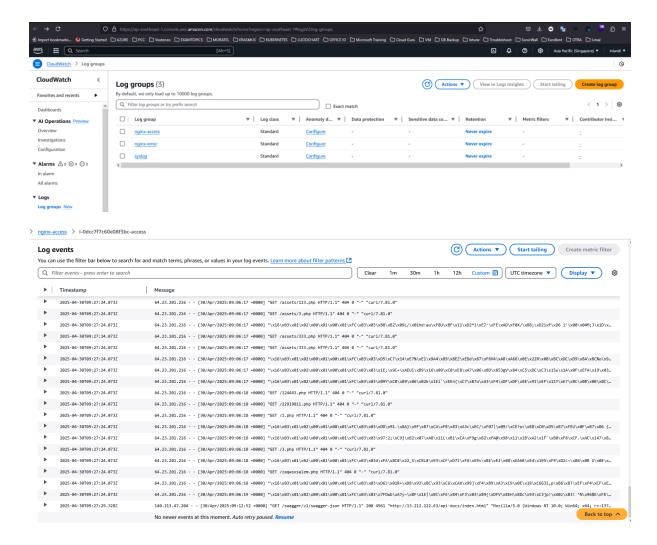
Setelah syarat agar EC2 bisa mengirimkan data ke cloudwatch terpenuh mari kita lanjut install AWS Agent di EC2 nya

install-cloudwatch-agent.sh yang:

- Menginstal CloudWatch Agent
- Mengatur log dari:
 - /var/log/syslog
 - o Semua file di /var/log/nginx/*.log

Install-cloudwatch-agent.sh (script ada di repository)

```
1 #!/bin/bash
3 # Update & install CloudWatch Agent
4 sudo apt <u>update</u> -y
5 sudo apt install -y amazon-cloudwatch-agent
7 # Buat direktori config jika belum ada
8 sudo mkdir -p /opt/aws/amazon-cloudwatch-agent/etc
10 # Buat file konfigurasi CloudWatch Agent
11 cat <<EOF | sudo tee /opt/aws/amazon-cloudwatch-agent/etc/amazon-cloudwatch-agent.json
           "collect_list": [
                "log_group_name": "ec2-syslog",
"log_stream_name": "{instance_id}-syslog",
                "log_group_name": "ec2-nginx-access",
                "log_stream_name": "{instance_id}-nginx-access",
                "log_group_name": "ec2-nginx-error",
"log_stream_name": "{instance_id}-nginx-error",
                "timestamp_format": "%Y/%m/%d %H:%M:%S"
       "log_stream_name": "default"
43 # Jalankan CloudWatch Agent dengan config
44 sudo /opt/aws/amazon-cloudwatch-agent/bin/amazon-cloudwatch-agent-ctl \
47 -c file:/opt/aws/amazon-cloudwatch-agent/etc/amazon-cloudwatch-agent.json \
50 echo "✓ CloudWatch Agent configured and started."
```



Monitoring Resources menggunakan CloudWatch

membuat CloudWatch Alarm untuk CPU Usage > 75% dan mengirim notifikasi ke email dapat dilakukan dengan membuat monitoring.tf + sns.tf

Berikut adalah struktur dan isi monitoring.tf dan sns.tf lengkap untuk membuat:

- SNS Topic dan email subscription (info@widianto.org)
- CloudWatch Alarm jika CPU EC2 > 75% selama 2 menit

sns.tf – SNS Topic dan Email Subscription

```
# SNS Topic
resource "aws_sns_topic" "cpu_alerts" {
    name = "ec2-cpu-alerts"
}
# SNS Email Subscription
resource "aws_sns_topic_subscription" "email_alert" {
    topic_arn = aws_sns_topic.cpu_alerts.arn
    protocol = "email"
    endpoint = "info@widianto.org"
}
```

⚠ Setelah apply, AWS akan kirim email konfirmasi ke info@widianto.org. Harus diklik "Confirm Subscription".

monitoring.tf – CloudWatch Alarm untuk EC2

```
# CloudWatch Alarm for EC2 CPU > 75%
resource "aws_cloudwatch_metric_alarm" "high_cpu_alarm" {
alarm_name
              = "high-cpu-ec2"
comparison_operator = "GreaterThanThreshold"
evaluation_periods = 2
metric_name = "CPUUtilization"
namespace = "AWS/EC2"
period = 60
statistic = "Average"
threshold
          = 75
alarm_description = "This alarm triggers when EC2 CPU > 75% for 2 minutes"
alarm_actions = [aws_sns_topic.cpu_alerts.arn]
dimensions = {
 InstanceId = aws_instance.web.id
```

Evidence Monitoring EC2

